

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penerapan *Self-regulated learning* (SRL) dalam pembelajaran MOOC menunjukkan bahwa platform-platform seperti IndonesiaX, Coursera, Udemy, dan edX telah mengintegrasikan berbagai fitur yang mendukung peserta untuk mengelola pembelajaran mereka secara mandiri. Melalui desain pembelajaran yang mengutamakan fleksibilitas dan interaktivitas, platform-platform ini memungkinkan peserta untuk merencanakan tujuan belajar, memantau kemajuan, dan menyesuaikan strategi mereka. Fitur seperti learning analytics, feedback otomatis, dan forum diskusi memungkinkan peserta untuk mengevaluasi hasil belajar mereka dan mengoptimalkan strategi pembelajaran. Namun, tantangan utama dalam penerapan SRL terletak pada motivasi intrinsik peserta dan kemampuan pengaturan diri, yang berperan penting dalam keberhasilan penerapan SRL.

Proses pembelajaran dalam MOOC di platform seperti Coursera dan edX cenderung lebih terstruktur, dengan adanya modul-modul terjadwal, tugas mingguan, dan penilaian akhir yang memastikan peserta tetap berada pada penyelesaian yang sudah ditentukan. Di sisi lain, platform seperti Udemy menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel, memungkinkan peserta untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Setiap platform menyediakan media pembelajaran seperti video, kuis, dan tugas praktis yang mendorong peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari. Selain itu, diskusi berbasis forum memberikan peserta kesempatan untuk berinteraksi dengan instruktur dan sesama peserta, memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penerapan SRL dalam MOOC dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu faktor pribadi, faktor perilaku, dan faktor lingkungan. Faktor pribadi, seperti motivasi intrinsik dan kemampuan pengaturan diri, sangat memengaruhi sejauh mana peserta dapat merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses belajar mereka. Faktor perilaku, seperti self-

monitoring dan penggunaan teknologi feedback, mendukung penerapan SRL, namun hambatan muncul ketika peserta tidak memanfaatkan teknologi ini dengan maksimal. Faktor lingkungan juga berperan penting, dengan desain platform dan dukungan sosial melalui forum diskusi dan interaksi antar peserta yang memperkaya pengalaman belajar. Namun, hambatan lingkungan muncul ketika peserta menghadapi keterbatasan akses teknologi atau kurangnya dukungan sosial dalam beberapa platform, yang menghambat penerapan SRL secara optimal. Keberhasilan pembelajaran dalam MOOC tidak hanya ditentukan oleh kemampuan regulasi diri peserta, tetapi juga oleh dukungan sosial yang disediakan dalam platform. Kehadiran fitur kolaboratif seperti *peer feedback*, diskusi berbasis proyek, maupun mentoring akan memperkuat keterlibatan peserta dan membantu mereka mengelola pembelajaran secara lebih efektif. Oleh karena itu, integrasi aspek sosial dalam MOOC menjadi faktor kunci untuk meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan pembelajaran mandiri berbasis teknologi.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi penerapan SRL dalam MOOC, seperti perbedaan budaya, kepercayaan diri peserta, atau perbedaan konteks sosial-ekonomi yang dapat memengaruhi cara peserta mengelola pembelajaran mereka. Penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor psikologis dan sosial berperan dalam motivasi belajar dapat memberikan wawasan lebih besar tentang penerapan SRL.

Untuk pengembangan platform MOOC, sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas teknologi, terutama di daerah dengan keterbatasan internet atau perangkat belajar. Platform perlu memastikan bahwa teknologi yang digunakan dapat diakses dengan mudah oleh peserta dari berbagai latar belakang. Mengintegrasikan fitur-fitur adaptif yang memungkinkan peserta untuk belajar lebih efektif sesuai dengan kebutuhan mereka akan sangat mendukung penerapan SRL secara lebih inklusif.

Selanjutnya, disarankan untuk menyediakan lebih banyak dukungan sosial dalam platform MOOC, dengan memperkenalkan fitur-fitur yang mendorong

kolaborasi antar peserta seperti *peer feedback* dan diskusi berbasis proyek atau adanya proses mentoring. Hal ini akan membantu meningkatkan *engagement* peserta, terutama di platform dengan model pembelajaran *self-paced*. Penambahan mentoring atau tutor virtual juga dapat mendukung peserta yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut untuk mengelola pembelajaran mereka secara mandiri.